

**ANALISIS KEMAMPUAN KEWIRAUSAHAAN PETERNAK
DI KOTA SOLOK
(Studi Kasus Pada Peternak Sapi Potong Dan Peternak Ayam Buras
Penerima Dana Bergulir)**

SKRIPSI



Oleh :

SRI MAIWIDIYAS TUTI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2006**

**ANALISIS KEMAMPUAN KEWIRAUSAHAAN PETERNAK
DI KOTA SOLOK**

**(Studi Kasus: Peternak Sapi Potong dan Peternak Ayam Buras
Penerima Dana Bergulir di Kota Solok)**

**Sri Maiwidiyas Tuti, dibawah bimbingan
Dr. Ir. Asdi agustar, MSc dan Fitriyawati, Spt, MSi
Program Studi Sosial Ekonomi Jurusan Produksi Ternak
Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang 2006**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa Kemampuan Kewirausahaan Peternak di Kota Solok serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Kemampuan Kewirausahaan. Kemampuan Kewirausahaan dapat diukur dengan menggunakan motivasi usaha, kemampuan menanggung resiko, Kreativitas dan Inovasi, serta pengelolaan usaha. Sedangkan faktor yang mempengaruhi Kemampuan Kewirausahaan tersebut yaitu latar belakang pendidikan, latar belakang keluarga, latar belakang daerah asal, latar belakang pengalaman berusaha. Responden penelitian adalah Peternak Sapi potong dan peternak Ayam buras penerima dana bergulir tahun Anggaran 2003/2004 dengan total 33 responden. Data yang didapatkan dari hasil penelitian diolah dengan menggunakan analisa non parametrik Chi-Square. Maka dari hasil penelitian didapatkan bahwa Kemampuan Kewirausahaan peternak Sapi potong dan Ayam buras adalah termasuk Kategori Baik sedangkan faktor yang mempengaruhi dengan Kemampuan Kewirausahaan Peternak adalah Latar belakang keluarga. Sedangkan faktor-faktor lainnya tidak mempengaruhi Kemampuan Kewirausahaan peternak di Kota Solok yaitu latar belakang pendidikan, latar belakang pengalaman berusaha, latar belakang daerah asal.

Kata kunci : Motivasi, Resiko Usaha, Kreativitas dan Inovasi, Pengelolaan dan Karakteristik responden

I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Saat ini masyarakat kita dihadapkan pada era globalisasi yaitu era dimana sumber daya antar negara akan bergerak bebas tanpa batas, dimana Sumber daya alam, sumber daya manusia, ilmu pengetahuan, teknologi, produk barang dan jasa melewati batas-batas negara. Barang dan jasa yang dapat bersaing di era pasar global ini harus memiliki keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif. Dalam menghasilkan barang dan jasa yang berdaya saing tinggi diperlukan sumber daya manusia kreatif dan inovatif dan mempunyai jiwa kewirausahaan .

Seorang wirausaha adalah orang yang pantas menjadi teladan dalam bidang usaha, yang memiliki keberanian dalam mengambil resiko, ketamaan, kreatifitas dan keteladanan dalam menangani suatu usaha. Wirausahawan harus giat dan sungguh-sungguh karena hidup mati perusahaan itu tergantung pada kemampuan pengelola itu sendiri sehingga apabila tidak bersungguh-sungguh dapat menimbulkan kerugian dan tidak menghasilkan barang dan jasa yang mempunyai keunggulan.

Wirausahawan yang berhasil harus memiliki keunggulan dibidang kepemimpinan karena seorang pemimpin yang berhasil akan sangat memperhatikan orientasi pasa sasaran hubungan kerja atau personal dan efektifitas sehingga dapat mencapai sasaran yang hendak dicapai.

Wirausahawan yang ingin mencapai suatu tujuan akan termotivasi untuk dapat mengantisipasi pasar secara berkesinambungan. Agar dapat bertahan,

seorang wirausahawan harus dapat menganalisis pasar, mengenali peluang, memformulasikan strategi pemasaran, mengembangkan taktik dan tindakan spesifik, serta menyusun anggaran dan pelaporan kinerja. Dengan demikian diharapkan bisnis akan dapat tumbuh berkembang dan mampu menghasilkan laba sebagaimana mestinya.

Dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya masyarakat peternak Sapi Potong dan Ayam Buras, Pemerintah Kota Solok telah memperkenalkan suatu program kredit baru yaitu program Dana Bergulir (Revolving Fund). Tujuan dari program bantuan ini untuk membantu ekonomi masyarakat rumah tangga peternak yang mempunyai skala usaha kecil dan masih kekurangan modal dalam pengembangan usahanya. Kredit ini merupakan suntikan atau bantuan yang bersifat sementara yang berperan menggantikan tabungan yang semestinya harus dihimpun dari kemampuan sendiri.

Selain faktor modal aspek yang tidak kalah pentingnya dalam pengembangan usaha, tidak terkecuali usaha peternakan sapi potong dan peternakan ayam buras adalah jiwa atau semangat entrepreneurship yang dimiliki pengusaha tersebut. Berkenaan dengan hal tersebut dan sekaligus untuk menunjang keberhasilan program pemberian kredit usaha peternakan ini maka penulis melakukan penelitian dengan judul “ *Analisis Kemampuan Kewirausahaan Peternak di Kota Solok (Studi kasus : Peternak Sapi potong dan Peternak Ayam buras penerima Dana Bergulir)* “

MILIK
UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ANDALAS

V. PENUTUP

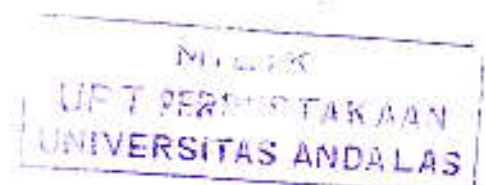
A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kemampuan Kewirausahaan Peternak di kota Solok dilihat dari aspek Motivasi peternak, menanggung resiko, kreatifitas dan inovasi serta pengelolaan usaha peternakan memiliki kategori yang Baik dengan skor total 84,24.
2. Kemampuan Kewirausahaan Peternak tidak dipengaruhi oleh karakteristik responden seperti latar belakang pendidikan, latar belakang daerah asal, pengalaman berusaha, tetapi kemampuan kewirausahaan dapat dipengaruhi oleh latar belakang keluarga dengan nilai $Asymp.sig$ 0,049 ($0,049 > 0,05$).

B. Saran

1. Diharapkan kepada peternak agar dapat lebih mengembangkan usaha peternakan di masa yang akan datang karena peternakan sapi potong dan ayam buras merupakan suatu usaha yang sangat baik apabila dikelola dengan manajemen yang baik sesuai dengan apa yang didapatkan dari pelatihan dan bimbingan terutama sekali pelatihan - pelatihan kewirausahaan yang diberikan oleh instansi pemerintah.
2. Diharapkan kepada pemerintah untuk dapat memberikan bimbingan pelatihan-pelatihan yang lebih ekstra kepada peternak untuk dapat lebih meningkatkan kemampuan peternak dalam melakukan pengelolaan usaha.



DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2000. *Kewirausahaan*. Alfabeto. Bandung.
- Anoraga, Panji dan Djoko Sudantoko. 2002. *Koperasi, Kewirausahaan. Dan Usaha Kecil*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2003. *Solok Dalam Angka*. Padang
- Hilda.M. 2005. *Analisa Aspek Kewirausahaan Pelaku UKM di Kota Solok*. Tesis, Program Pasca Sarjana, Universitas Andalas. Padang.
- Irnawita. 2000. *Analisa Pengembangan Wirausaha melalui pendidikan Kewirausahaan pada Industri Kecil di Kabupaten Tanah Datar*. Tesis, Program Pasca Sarjana, Universitas Andalas . Padang.
- Meredith, dkk. 1996. *Kewirausahaan : Teori & Praktek*, terjemahan Asparsayogi. Jakarta.
- Mosher, A. T. 1987. *Menggerakkan dan Membangun Pertanian*. CV Yasaguna. Jakarta.
- Pambudy dkk. 1999. *Bisnis dan Kewirausahaan dalam Sistem Agribisnis*. Penerbit Pusaka wirausaha Muda. Bogor.
- Pemerintah Daerah kota Solok. 2002. *Ketentuan Umum Pengelolaan Dana Bergulir*. Pemerintah daerah Kota Solok.
- , 2005. *Beternak Ayam Kampung*. Penlebar Swadaya. Jakarta.
- Sugiyono. 2003. *Metode penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- Suhardjo dan Patong. 1973. *Sendi - Sendi Pokok Usaha Tani*. Departemen Sosial Ekonomi, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan. Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Memju sukses*. Salemba Empat.